

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dapat disebut penelitian empiris.(Lexy, 1991, hlm. 4). Penelitian dilakukan dengan intensif, detail, dan penganalisisan terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajari secara detail dalam penggunaan sebuah fenomena dengan maksud untuk mencari kajian penemuan dilapangan, yang dalam hal ini adalah pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Tanah Laut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini ialah menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ialah salah satu prosedur penelitian yang memberikan sebuah pendeskripsian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kantor Dinas Parawisata Tanah Laut yang terletak di Jl. Datu Isnad Komplek Perkantoran Pelaihari Kelurahan Angsau, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Alasan kenapa peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena karena Dinas Parawisata tersebut merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan daerah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para pejabat di Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut

Objek penelitian adalah sebuah kejadian penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya meliputi Analisis Pengembangan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer ialah data yang diperoleh secara langsung berdasarkan dengan pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Adapun data yang digali dalam penelitian ini meliputi :
 - 1) Data tentang perencanaan pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dinas pariwisata Kabupaten Tanah Laut.
 - 2) Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pengembangan sektor pariwisata
 - 3) Hambatan dan tantangan dalam pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut

b. Data Sekunder ialah sebuah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud adalah meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber yang terkait dengan masalah yang akan diangkat. meliputi

- 1) Struktur organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut
- 2) Visi dan misi Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut
- 3) Data Kunjungan wisata di Kabupaten Tanah Laut
- 4) Data Pendapatan Asli daerah dalam beberapa tahun Terakhir

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

Informan : kepala Dinas Parawisata di Kabupaten Tanah Laut yang secara langsung memahami tentang pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Tanah Laut, Kepala bidang Destinasi Pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut, dan Kepala bidang Pemasaran Pariwisata di Dinas Pariwsiaata Kabupaten Tanah Laut.

Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan atau arsip yang terdapat pada Dinas Parawisata Kabupaten Tanah Laut yang berhubungan dengan data yang di gali yaitu tentang pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Tanah Laut.

E. Teknik Pengumpulan Data

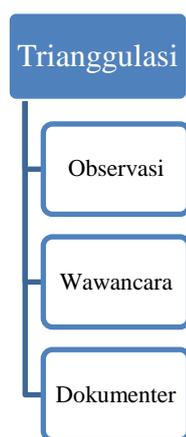
Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

- a. Observasi, adalah cara dan teknik pengumpulam data dengan mengumpulkannya langsung kelapangan, dengan menggunakan teknik ini

penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa data yang dapat diamati. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung pada Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut, untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi.

- b. Wawancara (*interview*), yaitu metode yang digunakan untuk data primer dengan memberikan pertanyaan dan langsung kepada para informan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) dengan teknik ini penulis melakukan percakapan atau dialog langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang diperlukan.
- c. Dokumenter, yaitu suatu cara pengumpulan data yang didapat dari catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran. Mengumpulkan data yang didapat dari catatan-catatan atau dokumen di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Laut.
- d. *Triangulasi*, merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan seluruh teknik pengumpulan data yang lain. Teknik ini bertujuan untuk mengecek kredibilitas data yang didapat dari teknik pengumpulan data yang lain dan sumber data yang ada. (Sugiyono, 2018, hlm. 398) Tidak hanya mengecek kredibilitas data saja pada intinya teknik

ini lebih memfokuskan peneliti dalam peningkatan pemahaman pada objek yang diteliti. Dengan teknik tersebut peneliti memperoleh data yang konsisten, tuntas dan pasti. Berikut cara kerja triangulasi dalam memperoleh data:



Skema. 3.1 Triangulasi Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berhubungan dengan pengumpulan data, artinya suatu proses analisis data yang dilakukan secara berlangsung selama proses melakukan pengumpulan data. Teknik analisis penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman, yaitu metode analisis data kualitatif secara aktif atau terus menerus sampai mendapatkan data jenuh. Berikut kegiatan atau aktivitas dalam analisis data. (Matthew, 2014, hlm. 31-32)

1. Data Collection

Data Collection ialah pada teknik ini peneliti pertama kali yaitu sebelum masuk lapangan adalah mengumpulkan hasil-hasil penelitian terdahul lalu menganalisisnya sebagai tahap awal unjuk melakukan penelitian, dan

mencari data-data sekunder agar dapat menentukan fokus penelitian. Bahan sekunder yang berupa buku-buku kepariwisataan, penelitian, jurnal, website, dan artikel-artikel yang juga berkaitan dengan kepariwisataan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah suatu proses merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang primer berdasarkan tema dan polanya. Dengan tujuan data hasil reduksi menjadikan sebuah gambaran lebih jelas dan kemudahan dalam pengumpulan data. Hasil tersebut jika ditemukan temuan yang dianggap asing atau tidak begitu dikenal maka dapat dijadikan fokus atau perhatian peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam mengembangkan sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Tanah Laut.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

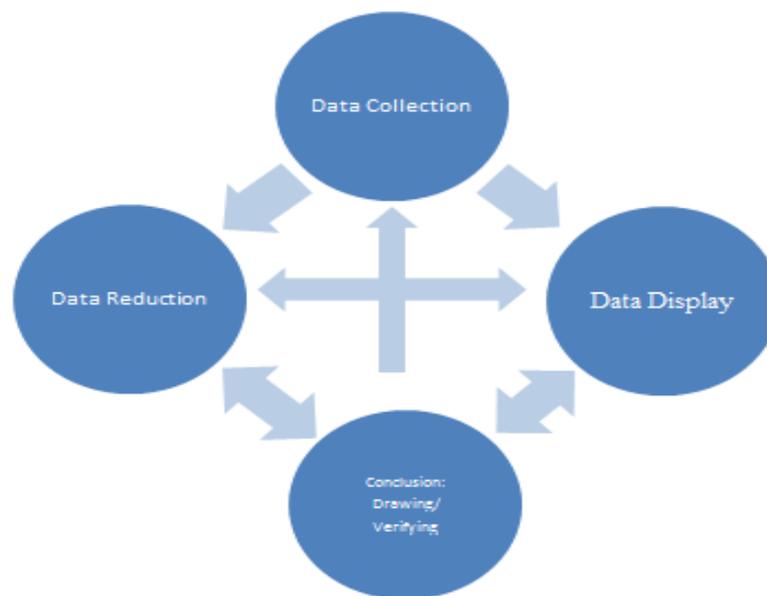
Menurut Miles dan Huberman dalam *Data Display* (Penyajian Data) untuk memudahkan dalam memahami suatu hasil laporan tentunya dapat digunakan dengan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

4. *Conclusion Drawing /Verification*

Tahap terakhir ini yaitu verifikasi atau *Conclusion Drawing*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dengan tujuan menjawab masalah atau rumusan masalah. Penjawaban masalah ini tentunya bersifat sementara sehingga apabila tidak ada bukti yang kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data maka harus diubah dan jika

hasil kesimpulan awal pengumpulan memiliki data yang konsisten maka kesimpulan yang didapat adalah kesimpulan yang kredibel.

Model interaktif Miles dan Huberman dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Skema 3.2 Komponen Teknik Analisis Data

Sumber: Matthew B. Miles, dkk., 2014